

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap orang berharap dapat memiliki kualitas hidup yang sehat. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan diri didalam kehidupan bermasyarakat sehari - hari. Usaha untuk mewujudkan kesehatan diri didalam kehidupan bermasyarakat adalah faktor penting untuk membentuk negara Indonesia yang tentram dan makmur. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menjamin pemerataannya.

Pengertian kesehatan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia, No. 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk dapat mewujudkan kesehatan yang merata bagi setiap masyarakat diperlukan upaya pembangunan kesehatan, seperti pemeliharaan (promotif) kesehatan, pencegahan (preventif) penyakit, penyembuhan (kuratif) penyakit, dan pemulihan (rehabilitatif) yang dimulai dengan pelayanan kesehatan yang optimal.

Industri farmasi merupakan salah satu pihak yang mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan menyediakan obat yang bermutu, aman serta berkhasiat. industri farmasi bertanggung jawab dalam menyediakan produk obat yang memiliki jaminan dari segi keamanan (*safety*), khasiat (*efficacy*), dan mutu (*quality*). Untuk menjamin mutu atau kualitas obat-obat yang dihasilkan industri farmasi, pemerintah membuat sebuah pedoman yaitu Cara

Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) dan mewajibkan penerapan CPOB pada setiap industri farmasi.

CPOB berperan sebagai pedoman kerja bagi industri farmasi untuk dapat menjamin obat yang diproduksi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan yaitu bermutu, aman, dan efektif serta sesuai dengan tujuan penggunaannya yang mencakup seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu. Dalam CPOB terdapat unsur utama proses pembuatan obat yaitu sumber daya manusia (*man*), bahan yang digunakan (*material*), prosedur atau metode (*method*), alat dan mesin (*machine*), dan biaya (*money*). Unsur – unsur tersebut harus melewati proses kualifikasi, kalibrasi atau validasi agar dapat terlaksana proses produksi yang efektif dan efisien.

Seorang Apoteker memiliki peranan penting dalam industri farmasi. Apoteker diharapkan dapat menjalankan tugas untuk mengawasi dan menjamin mutu dalam proses pembuatan obat yang disesuaikan dengan ketentuan CPOB dengan penuh tanggung jawab. Sebagai tenaga profesional, Apoteker juga harus memahami prinsip dan keseluruhan aspek CPOB, terbuka pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu mengambil keputusan terhadap berbagai permasalahan terkait industri farmasi. Untuk menghasilkan Apoteker yang berkualitas dan kompeten, diperlukan suatu pengenalan nyata di dunia kerja dalam hal ini industri farmasi.

Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerjasama dengan PT. OTTO Pharmaceutical Industries untuk menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker pada tanggal 5 Maret 2018 – 20 April 2018. Melalui pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di

PT. OTTO Pharmaceutical Industries ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman, gambaran tentang tugas, peran, dan fungsi Apoteker di industri farmasi serta penerapan dari ilmu yang terdapat diperguruan tinggi, sehingga dapat menghasilkan seorang Apoteker yang berkualitas dan mengikuti perkembangan dunia kefarmasian.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

- Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam industry farmasi.
- Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- Memberi kesempatan pada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip, CPOB, CPOTB, atau CPKB dan penerapannya dalam industri farmasi.
- Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
- Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. OTTO *Pharmaceutical Industries* berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan adalah :

- Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

- Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.